

Link:

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/20089>

MAKSIMALISASI PELAPORAN PAJAK AMAL USAHA MUHAMMADIYAH DARI PPS-PPA MERDEKA 78

Muhammad khaedar Sahib, Mira Mira, Mitami Gali Pangesti, Muhammad Adil, Ayani Dinasti Azira, Irsyak Aditya

Abstract

Abstrak: Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar Wajib Pajak masih enggan membayar pajak dengan benar. Mereka akan selalu berusaha untuk mengelak dari pembayaran pajak. Oleh karena itu, dalam sistem self Assesment system ini keberadaan basis data perpajakan yang lengkap dan akurat sangat penting bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sesuai dengan sistem self Assesment system maka WP mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak untuk diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Muhammadiyah khususnya di kota makassar memiliki banyak amal usaha baik di bidang Pendidikan, Kesehatan, maupun Sosial. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta terkait perpajakan, yaitu seputar pajak penghasilan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah seluruh Guru yang ada di Pondok Pesantren Darul Arqam Gombara Makassar yaitu sebanyak 40 orang. Penyampaian materi kegiatan dilakukan oleh Dosen dari Prodi D-III Perpajakan Unismuh makassar, Dosen Universitas Airlangga dan Praktisi Perpajakan, Kegiatan dilakukan dengan metode presentasi dan penjelasannya di depan khalayak serta didukung dengan pemberian modul materi pada saat masa pelatihan dilaksanakan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Community Development Practice. Pendekatan ini menggunakan tiga persyaratan yang harus dipenuhi yaitu berbasis pada masyarakat community based, local resource based dan suistainable. Sehingga yang akhirnya pengabdian ini didesain dengan pendekatan pelatihan yang berkelanjutan. Untuk menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian Guru yang menjadi sasaran, akan dilakukan evaluasi meliputi empat kriteria yang telah ditetapkan, yaitu: Ceramah dan Demonstrasi, Praktik/pelatihan dan evaluasi melalui pemberian pre-test dan post-test.

Abstract: Facts show that most taxpayers are still reluctant to pay taxes correctly. They will always try to evade paying taxes. Therefore, in this self-assessment system, the existence of a complete and accurate tax database is very important for the Directorate General of Taxes (DJP). In accordance with the self-assessment system, taxpayers have the obligation to register with the Tax Service Office to be given a Taxpayer Identification Number (NPWP). Muhammadiyah, especially in the city of Makassar, has many charitable efforts in the fields of Education, Health and Social Affairs. This community service program aims to increase participants' understanding and skills regarding taxation, namely income tax. The targets for this service activity are all teachers at the Darul Arqam Gombara Islamic Boarding School, Makassar, namely 40 people. Delivery of activity material was carried out by Lecturers from the D-III Taxation Study Program at Unismuh Makassar, Lecturers at Airlangga University and Tax Practitioners. The activities were carried out using presentation methods and explanations in front of the audience and supported by the provision of material modules during the training period. The method used is to use the Community Development Practice approach. This approach uses three requirements that must be met, namely community based, local resource based and sustainable. So ultimately this service is designed with a sustainable training approach. To assess the level of success of the implementation of targeted teacher service activities, an evaluation will be carried out covering four predetermined criteria, namely: Lectures and Demonstrations, Practice/training and evaluation through administering pre-tests and post-tests.

